

ANALISIS METODE PROMOSI TABUNGAN QURBAN DI KSPPS BMT UB AMANAH LAUT DENDANG

KHOIROTUN NISA POHAN¹, SELAMAT POHAN²

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

khoiratun@gmail.com¹
[selamatpohan@gmail.com](mailto:salamatpohan@gmail.com)²

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena kurangnya promosi yang dilakukan pada produk tabungan qurban di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana sistem promosi tabungan qurban di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana sistem promosi tabungan qurban di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang melakukan sistem promosi tabungan qurban dengan dua sistem. Pertama, sistem promosi langsung (direct promotion system) seperti petugas mempromosikan langsung produk tabungan qurban kepada masyarakat dan menyebarkan brosur yang sudah menyatu (bundling) dengan produk lainnya, Kedua, sistem promosi tidak langsung (indirect promotion system) seperti mempromosikan produk tabungan qurban kepada masyarakat luas melalui iklan di media sosial. Sistem promosi tabungan qurban di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang sudah sangat efektif. Hal ini dibuktikan dengan proses pemasaran produk tabungan qurban dengan biaya terjangkau yang memaksimalkan seluruh potensi yang ada, dan masyarakat sangat mendukung dan merasa senang dengan adanya program tabungan qurban di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang.

Kata Kunci: *Sistem Promosi, Tabungan Qurban, KSPPS BMT UB Amanah*

ANALYSIS OF THE SACRIFICE SAVINGS PROMOTION SYSTEM AT KSPPS BMT UB AMANAH LAUT DENDANG

ABSTRACT

This research was conducted because of the lack of promotion carried out on sacrificial savings products at KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. The formulation of the problem studied is how the sacrificial savings promotion system in KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. The purpose of this study was to analyze how the sacrifice savings promotion system in KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. The research conducted is descriptive qualitative research that is using data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques used are field research and library research. The research results obtained are KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang conducting a sacrifice savings promotion system with two systems. First, a direct promotion system such as officers directly promoting sacrificial savings products to the public and distributing brochures that have been integrated with other products. Second, the indirect promotion system such as promoting sacrificial savings products to the wider community through advertising on social media. Sacrificial savings promotion system in KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang has been very effective. This is proven by the process of marketing sacrificial savings products at an affordable cost that maximizes all available potential, and the community is very supportive and happy with the existence of a sacrificial savings program at KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang.

Keywords: *Promotion System, Sacrificial Savings, KSPPS BMT UB Amanah.*

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang mengatur sebuah carahidup, ajaran islam merupakan sebuah ajaran yang tidak hanya terbatas pada masalah hubungan pribadi antara seorang individu dengan penciptanya (Hablum Minallah), namun mencakup pula masalah hubungan antara sesama manusia (Hablum Minannas), bahkan juga hubungan antara manusia dengan makhluk lainnya termasuk dengan alam dan lingkungan.

Petunjuk Allah dalam Al-qur'an dan sunnah yang paling menonjol ialah dalam mengatur sistem perekonomian manusia, sebagaimana dilihat. Bahkan menjadi perhatian utama para ulama dan cendekiawan muslim seluruh dunia begitu juga Indonesia secara khususnya baik itu dalam larangan praktek riba dan hal-hal yang dilarang dalam bermuamalah menurut Islam. Baitul Maal Wattamwil adalah lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang memiliki fungsi untuk memberdayakan ekonomi umat. Peran umum yang dilakukan oleh BMT adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang didasarkan sistem syariah.

Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang serba cukup ilmu pengetahuan ataupun materi, maka BMT mempunyai tugas penting dalam pengemban misi keislaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat.¹ Lembaga keuangan syariah telah menawarkan berbagai macam produk yang dimilikinya, adapun KSPPS BMT UB Amanah

Laut Dendang mempunyai visi dan misi untuk pengembangan ekonomi umat dan memiliki berbagai produk baik itu penghimpunan dana ataupun penyaluran dana, sumber penghimpunan dana berasal dari dana anggota, modal penyertaan, pinjaman dari lembaga keuangan lain, dari anggota antara lain: tabungan berjangka (deposito mudharabah), tabungan amanah, tabungan qurban, tabungan haji, dan tabungan pelajar, serta penyaluran dana atau pembiayaan diantaranya: pembiayaan murabahah, pembiayaan kredit modal kerja, pembiayaan qardul hasan, dan pembiayaan mudharabah.

KSPPS BMT UB Amanah merupakan sebuah lembaga keuangan syariah non bank yang hadir untuk menjembatani dana dari para pemilik harta untuk dikelola secara produktif dan profesional untuk pengembangan ekonomi umat dalam bentuk pembiayaan. Produk yang dikembangkan oleh KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang adalah tabungan qurban. KSPPS BMT UB Amanah menerbitkan produk tabungan qurban untuk melayani masyarakat dalam ibadah berqurban. Tabungan qurban merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi umat Islam yang mempunyai ketetapan hati untuk berbagi dengan sesamanya melalui ibadah qurban.

Tabungan qurban merupakan salah satu pilihan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penyediaan sarana sehingga masyarakat dapat merencanakan dengan baik keinginan untuk berqurban. Disamping itu, nasabah akan mempunyai rasa aman karena pihak BMT menjaga dan menjamin investasi nasabah-nasabahnya dan setoran awal yang relatif ringan sangat memudahkan nasabah untuk

merealisasikan niatnya untuk berqurban.

Permasalahan pada penelitian ini adalah kurangnya promosi pada produk tabungan qurban sehingga membuat masyarakat tidak mengenal produk tabungan qurban. Selain itu, rendahnya minat masyarakat pada produk tabungan qurban yang disebabkan karena masih banyak masyarakat yang menabung qurban di mesjid-mesjid, dan arisan masyarakat. Tidak efektifnya pemasaran yang dilakukan membuat nasabah kurang berminat pada produk tabungan qurban. Kurangnya kepercayaan nasabah pada produk tabungan qurban.

Pemahaman masyarakat tentang produk tabungan qurban masih minim karena kurangnya informasi dan promosi mengenai produk tabungan qurban. Setiap lembaga harus menginformasikan dan mempromosikan produknya agar dikenal oleh orang banyak. Karena jika tidak diinformasikan dan dipromosikan produk tersebut tidak akan banyak dikenal oleh masyarakat luas. Semakin banyak kita mempromosikan suatu produk maka semakin banyak pula masyarakat yang mengenal produk tersebut.

Oleh sebab itu, perlu tinjauan dan pengetahuan lebih lanjut dari produk tabungan qurban, dan sistem promosi tabungan qurban dan semua yang berkaitan dengan tabungan qurban, serta masalah-masalah yang dihadapi nasabah yang kurang berminat dalam menabung dengan tabungan qurban. Penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu yang menitik beratkan promosi, lokasi, dan kepercayaan yang merupakan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah

dalam menggunakan produk tabungan qurban.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan (field research) yaitu peneliti survei langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau keadaan yang sebenarnya. Sedangkan deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengolahan data kualitatif dilakukan dengan mentranskrip data, kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai masalah yang akan dibahas. Sedangkan pendekatan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data aktual dengan melakukan observasi secara langsung atau melalui pengamatan, setelah mengumpulkan data dan melakukan analisis.

Dalam penelitian kualitatif, fokus kajian penelitian atau pokok soal yang hendak diteliti mengandung penjelasan dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak akan dibahas secara mendalam dan tuntas. Nantinya dari data tersebut penulis akan menarik kesimpulan dari hasil analisis dan observasi sampai mendapatkan jawaban atau pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah penelitian ini

HASIL

Sejarah Singkat KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang KSPPS Baitul Maal Wattamwil UB Amanah Laut Dendang berdiri mulai pada tahun 2000 dari ide para tokoh

umat yang terhimpun dalam pengajian MTA SUMUT (Majelis Tafsir Al-Qur'an Sumatera Utara) yang mana perlu dilakukan peningkatan ekonomi dikalangan warga pengajian MTA, maka dibentuklah koperasi secara teratur, rapi dan profesional maka Koperasi Amanah masuk binaan PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) dan KEMENKOP (Kementerian Koperasi) dan UKM (Usaha Kecil Menengah) SUMUT, serta aktivitasnya secara komputerisasi. Pada pertengahan tahun 2011 koperasi Amanah resmi berbadan hukum. Awal tahun 2012 koperasi Amanah mulai go public dengan melayani warga sekitar yang sebelumnya hanya khusus warga pengajian MTA saja. Tuntutan dari aturan pemerintah, maka awal tahun 2012 melakukan Perubahan Anggaran Dasar (PAD) menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) yang sebelumnya hanya koperasi serba usaha. KSPPS BMT UB Amanah terletak di Jl. Perhubungan No. 17 Laut Dendang Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara. Pada awal pertumbuhannya KSPPS BMT UB Amanah banyak mengalami hambatan baik internal maupun eksternal. Secara internal KSPPS BMT UB Amanah kekurangan modal, sangat terbatasnya fasilitas pendukung (sarana dan prasarana) dan Sumber Daya Insani yang belum terlatih. Maka pada awal berdirinya, modal didapatkan dari para pedagang pakaian yang dikumpulkan (secara iuran) dan ditampung di KSPPS BMT UB Amanah. Dari segi eksternal, sosialisasi sangat sulit karena sebagai lembaga yang baru berdiri dan lebih spesifik kepada konsep

syariah menimbulkan kekhawatiran masyarakat adanya bank gelap. Legalitas KSPPS BMT UB Amanah yang belum didapatkan secara legal, persaingan pasar yang tinggi dengan lembaga-lembaga keuangan syariah yang sudah eksis baik secara modal, kinerja perusahaan, sumber daya insani dan market sharenya. Namun semua kendala itu tidak menjadi penghambat bagi pengelola KSPPS BMT UB Amanah, namun menjadi tantangan dan peluang untuk memperbaiki kinerja lembaga keuangan syariah yang sedang dikelola. Setelahnya perlahan dilakukan pembenahan antara lain: a. Restrukturisasi pengurus dan pengelola. b. Pelatihan Sumber Daya Insani yang dilakukan oleh PINBUK. c. Pengurus wajib memiliki Sertifikat Koperasi (SK). d. Sosialisasi yang lebih aktif.

Dengan kebijakan yang dilakukan, kinerja KSPPS BMT UB Amanah mulai membaik dibuktikan dengan kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi dan pada tahun 2011 KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang telah mendapat pengesahan akta pendirian koperasi dengan keputusan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan SK No. 518.503/19/BH/11/KK/2011. Dan sudah terdaftar di Dinas Perpajakan dengan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) No. 31.41.582.9.125.000. Selanjutnya optimisme dan suasana kerja serta penerimaan masyarakat semakin baik, sehingga KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Selain itu dalam upaya pengembangan KSPPS BMT UB Amanah telah membuka kerja sama dengan lembaga-lembaga

keuangan, instansi atau lembaga lainnya yang seiring dengan visi dan misi BMT antara lain: Depkop (Departemen Koperasi), UKM (Usaha Kecil Menengah), Disnaker (Dinas Tenaga Kerja), Kadin (Kamar Dagang dan Industri), PNM (Permodalan Nasional Madani), dan lembaga keuangan syariah lainnya. Kemudian dari itu, KSPPS BMT UB Amanah berupaya membenahi diri untuk menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang kuat, kokoh dan dipercaya umat: Pelayanan prima cepat, antar jemput tabungan dan persahabatan, sistem komputerisasi, pelatihan SDI (Sumber Daya Insani), membangun mitra dengan lembaga luar serta peningkatan kualitas keimanan dan keislaman mengelola, termasuk penambahan modal. Semua ini dilakukan dengan harapan lembaga BMT dapat menjadi salah satu solusi keterbelakangan umat. Hingga saat ini jumlah nasabah KSPPS BMT UB Amanah semakin bertambah, yang awalnya hanya nasabah yang berasal dari anggota pengajian MTA saja sekarang sudah bertambah mencapai 1.079 nasabah per Oktober 2019. Wilayah kerja KSPPS BMT UB Amanah mencakup beberapa daerah yang ada di Sumatera Utara antara lain:

- 1) Unit Daerah Medan Kota
- 2) Unit Daerah Percut Sei Tuan
- 3) Unit Daerah Medan Helvetia
- 4) Unit Daerah Langkat
- 5) Unit Daerah Simalungun
- 6) Unit Daerah Binjai
- 7) Unit Daerah Patumbak
- 8) Unit Daerah Medan Polonia
- 9) Unit Daerah Stabat
- 10) Unit Daerah Karo
- 11) Unit Daerah Cinta Rakyat
- 12) Unit Daerah Sidamanik
- 13) Unit Daerah Batu Bara

14) Unit Daerah Tanah Seribu

Visi dan Misi KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang:

a. Visi

“Menjadi koperasi syariah yang sehat, mandiri, profesional dan terpercaya yang mampu mensejahterakan anggotanya”.

b. Misi

1) Memberikan layanan bisnis kepada anggota yang profesional dan menciptakan kinerja bisnis yang positif. 2) Menumbuh kembangkan pelaku usaha mikro kecil agar tangguh dan profesional dalam tekad mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. 3) Berperan serta dalam menciptakan ekonomi yang maslahat.

Visi dan Misi KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang dapat terealisasi dengan baik, hal ini terbukti dari kinerja KSPPS BMT UB Amanah dalam menyalurkan pembiayaan seperti bantuan permodalan bagi para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dengan prinsip syariah yang terhindar dari unsur maisir, gharar dan riba.

PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara diatas bahwa kevalidan data dapat dilihat dari kesamaan jawaban antara narasumber satu, dua dan tiga, uji ini menggunakan uji validitas triangulasi sumber data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif tentang bagaimana sistem promosi tabungan qurban di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang.

1. Analisis Sistem Promosi Tabungan Qurban di KSPPS

BMT UB Amanah Laut Dendang

- a. Hasil wawancara dengan Sekretaris KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang bahwa dalam sistem promosi tabungan qurban dilakukan dengan dua sistem, yaitu sistem promosi langsung dan sistem promosi tidak langsung. Sistem promosi langsung dapat dilakukan dengan petugas mempromosikan produk tabungan qurban kepada masyarakat, penyebaran brosur yang sudah menyatu dengan program produk lainnya, dan mengadakan sosialisasi program tabungan qurban di daerah-daerah. Sistem promosi tidak langsung dapat dilakukan dengan mempromosikan produk tabungan qurban melalui iklan di media sosial. Sejauh ini, sistem promosi yang dilakukan oleh KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada.
- b. Promosi merupakan sarana pemasaran perusahaan yang bertujuan agar produk yang dipasarkan dapat dikenal secara luas oleh pihak konsumen, sehingga diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan dalam sebuah perusahaan.
- c. Analisis yang dapat peneliti jelaskan bahwa sistem promosi yang dilakukan oleh KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang sudah berjalan dengan baik

sesuai prosedur yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dari sistem promosi yang dilakukan oleh KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang yaitu dengan sistem promosi langsung (direct promotion system) dan sistem promosi tidak langsung (indirect promotion system). Jika sebuah perusahaan sistem promosinya baik dalam memasarkan produknya, tentunya masyarakat akan tertarik untuk ikut bergabung menjadi nasabah tabungan qurban di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang.

2. Analisis Target KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang untuk Tabungan Qurban

- a. Hasil wawancara dengan Sekretaris KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang bahwa target pada produk tabungan qurban yaitu mengembangkan dan meningkatkan produk tabungan qurban agar tetap berjalan dengan baik, tangguh dan efektif.
- b. Target merupakan sasaran atau batas ketentuan yang telah ditetapkan untuk dicapai.
- c. Analisis yang dapat peneliti jelaskan hendaknya KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang lebih mengembangkan dan meningkatkan target pasar pada produk tabungan qurban agar masyarakat banyak yang mengetahui adanya produk tabungan qurban di KSPPS BMT UB

Amanah Laut Dendang. sehingga target perusahaan pada produk tabungan qurban akan tercapai dengan bertambahnya nasabah tabungan qurban.

3. Analisis Program yang dilakukan KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang dalam Mempromosikan Tabungan Qurban
 - a. Hasil wawancara dengan Sekretaris KSPPS BMT UB Amanah Luat Dendang bahwa program yang sudah terlaksana dan sedang berjalan yaitu membentuk unit-unit daerah (induk semang) seperti daerah Batu Bara. Di daerah ini dikumpulkan seminggu sekali bagi masyarakat yang ingin menabung dan diadakan petugas pengutipan keliling bagi masyarakat yang tidak sempat ikut kumpul dalam menabung qurban. Kemudian, bagi anggota tabungan qurban ketika diadakan proses penyembelihan hewan qurban disertakan ikut dalam proses penyembelihan hewan qurban. Sehingga anggota tabungan qurban termotivasi untuk tetap menabung di tahun berikutnya.
 - b. Program merupakan daftar terinci mengenai acara dan usaha yang akan dilaksanakan.⁷⁰
 - c. Analisis yang dapat peneliti jelaskan bahwa program yang dilakukan oleh KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang dalam produk

tabungan qurban sudah baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti perkumpulan yang diadakan seminggu sekali bagi masyarakat di daerah masing-masing. Dalam hal ini, sebagian masyarakat tidak bisa ikut kumpul atau ada acara lain yang membuat nasabah tidak bisa ikut kumpul, hendaknya nasabah yang tidak bisa ikut kumpul menitipkan uang tabungan qurban kepada anggota lain sehingga petugas tabungan qurban tidak lagi mengutip keliling uang tabungan qurban tersebut. Hal ini memudahkan dengan cepat pengumpulan dana tabungan qurban bagi masyarakat penabung qurban.

4. Analisis Kendala yang dihadapi KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang dalam Mempromosikan Tabungan Qurban
 - a. Hasil wawancara dengan Sekretaris KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang bahwa kendala yang dihadapi dalam mempromosikan tabungan qurban yaitu kurangnya pemahaman masyarakat untuk pentingnya ibadah qurban, kondisi ekonomi nasabah yang naik turun, lokasi yang terbatas (sulit untuk dijangkau oleh masyarakat). Selain itu, sebagian masyarakat kurang percaya untuk menyimpan dana tabungan qurban di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang

- karena masyarakat beranggapan bahwasanya menabung qurban di mesjid dan arisan masyarakat juga bisa dan tidak perlu jauh-jauh menabung ke BMT.
- b. Kendala merupakan semua hal yang terjadi yang dapat menghambat kegiatan produksi sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan.⁷¹
 - c. Analisis yang dapat peneliti jelaskan bahwa dalam menghadapi kendala tersebut KSPPS BMT UB Amanah harus lebih meningkatkan kinerja dan menjelaskan kepada masyarakat tentang pentingnya ibadah qurban bagi umat Islam yang mampu untuk berqurban. Dalam sebuah hadis, Nabi SAW mengatakan, “Barang siapa yang berkelapangan harta, namun tidak mau berqurban, maka jangan sekali-kali mendekati tempat shalat kami”. Dalam menghadapi kondisi ekonomi nasabah yang naik turun (fluktuatif) hendaknya KSPPS BMT UB Amanah memberi jangka waktu kepada nasabah tabungan qurban. Bagi masyarakat yang jauh dari kota membuat masyarakat kurang berminat menabung qurban. Dalam menyakinkan kepercayaan nasabah terhadap KSPPS BMT UB Amanah pada produk tabungan qurban dapat dilakukan dengan kerjasama dengan tokoh-tokoh agama. Dalam hal ini, tokoh-tokoh agama ikut berperan dalam menyakinkan masyarakat untuk menabung qurban di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang.
5. Analisis Efektivitas Sistem Promosi Tabungan Qurban di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang
 - a. Hasil wawancara dengan Nasabah tabungan qurban bahwa promosi tabungan qurban yang dilakukan oleh KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang sudah efektif. Dapat dilihat dari peningkatan-peningkatan yang dilakukan oleh KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang dalam mempromosikan produk tabungan qurban kepada masyarakat baik promosi secara langsung maupun promosi media sosial. Kemudian, biaya menabung qurban yang terjangkau membuat masyarakat berminat untuk menabung qurban di KSPPS BMT UB Amanah laut Dendang.
 - b. Efektif merupakan upaya tertentu atau suatu tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seseorang atau suatu perusahaan.⁷²
 - c. Analisis yang dapat peneliti jelaskan bahwa KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang berupaya untuk lebih meningkatkan sistem promosi tabungan qurban dengan berbagai peningkatan-peningkatan yang dilakukan baik dari segi pemasaran, kualitas produk, maupun pelayanan yang efektif. Dalam hal ini, kerja sama yang baik sangat

diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sistem promosi pada suatu produk, sehingga masyarakat berminat untuk ikut bergabung menjadi nasabah tabungan qurban. Dengan sistem promosi yang baik membuat nasabah menjadi loyal dan bertahan menjadi nasabah tabungan qurban.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Analisis Sistem Promosi Tabungan Qurban di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang, serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang melakukan sistem promosi tabungan qurban dengan dua sistem. Pertama, dengan sistem promosi langsung (direct promotion system) seperti, petugas mempromosikan langsung produk tabungan qurban kepada masyarakat, menyebarkan brosur yang sudah menyatu (bundling) dengan produk lainnya, dan mengadakan sosialisasi program tabungan qurban di daerah-daerah agar dikenal oleh masyarakat luas. Kedua, dengan sistem promosi tidak langsung (indirect promotion system) seperti, mempromosikan produk tabungan qurban kepada masyarakat luas melalui iklan di media sosial.
2. Dari hasil analisis penelitian, sistem promosi tabungan qurban di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang sudah sangat efektif. Hal ini dibuktikan dengan proses pemasaran produk tabungan qurban dengan biaya terjangkau yang memaksimalkan seluruh potensi yang ada. Kemudian respon masyarakat dengan adanya program tabungan qurban di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang sangat mendukung dan merasa senang, karena ketika mau ibadah qurban sudah ada yang memfasilitasi dalam penyembelihan hewan qurban, seperti penyediaan dana, penyediaan hewan qurban hingga proses penyembelihan hewan qurban.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. Metodologi Penelitian Kualitatif, Jawa Barat: CV Jejek. 2018.
- Arifudin, Muhammad. "Qurban Kolektif Dalam Perspektif Hadits". *Jurnal Islamuna. STAIN Pemekasan*. No. 1. Volume 2. 2015.
- Asnawi, dan Masyhuri. Manajemen Pemasaran, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Brosur KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang.
- Budihantoro, Ibnu Maulana. "Analisis yang Mempengaruhi Kepercayaan Dampaknya Untuk Meningkatkan Minat Menabung Nasabah; Studi Kasus Pada Bank BRI KCP Ambarawall". Tesis. Universitas Diponegoro Semarang. 2012.
- Buku Profil KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang.
- Darmadi, Hamid. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Dewi, Germala. Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia, Jakarta: Kencana. 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Nasional Balai Pustaka. 2008.
- Emzir. Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data, Jakarta: Raja Wali Pres. 2012.
- Fahrudin, Muhammad Fajar. "Pengaruh Promosi, Lokasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Nasabah Bank Mandiri Surabaya". *Journal of Business and Bnagking. STIE Perbanas Surabaya*. No. 1. Volume. 5. 2015.
- Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Hastuti, Tuti. "Kualitas Pelayanan Dan Pola Bagi Hasil Terhadap Kepuasan Nasabah Penyimpan Pada Bank Syariah". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Universitas Widyagama Malang*. No. 1. Volume 2. 2013.
- Hidayat, Farid. "Alternative Sistem Pengawasan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Mewujudkan Syariah Compliance". *Jurnal Mahkamah*. No. 2. Volume 1. 2016.
- Karim, Adiwarmam. Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016.
- Khaliq, Restu. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri Di Banjarmasin Kalimantan Selatan". *Jurnal Manajemen dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*. No. 1. Volume 2. 2019.
- Kotler, Philip. Manajemen Pemasaran: Analisis Perencanaan dan Pengendalian, Jakarta: Erlangga. 2010.
- Kotler, Philip dan Keller Kevin Lane. Manajemen Pemasaran, Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang. 2007
- Lisdawami, Indi Masita. "Pengembangan Produk Funding KSPPS BMT Amanah Ummah Jawa Timur". *Jurnal Ekonomi Syariah dan Teori Terapan*. No. 11. Volume 4. 2017.
- Lumintang, Milli Cindy. "Promosi Dan Customer Relationship Management Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Manado". *Jurnal EMBA Universitas Sam Rantulangi*. No. 4. Volume. 1. 2013.
- Nur, Abdullah. "Ibadah Qurban Dalam Perspektif Hadits". *Jurnal Rausyan Fikr. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*. No. 1. Volume 12. 2016.
- Nur Rianto Al Arif, M. Lembaga Keuangan Syariah, Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- Pohan, Selamat. "Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan". *Jurnal Intiqad. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)*. No. 2. Volume 8. 2016.
- Prihanto, Hendi. "Analisis Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Untuk Menabung Di Bank Syariah". *Jurnal Provita*. No. 1. Volume 10. 2017.

- Rif'an, Akhmad Arif. "Analisis Profile Kinerja Dewan Pengawas Syariah (DPS) Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Di Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Syariah*. No. 1. Volume 4. 2018.
- Siregar, Budi Gautama. "Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padang Sidempuan". *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keislaman. IAIN Padang Sidempuan*. No. 1. Volume 4. 2018.
- Subagyo, Joko. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Melton Putra. 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama. 2014.
- Sumarwan, Ujang. *Prilaku Konsumen (Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran)*, Jakarta: Ghalia. 2004.
- Suryadi, Dididh. *Promosi Efektif, Menggugah Minat Dan Loyalitas Pelanggan*, Yogyakarta: Oryza. 2006.
- Susyanti, Jeni. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*, Malang: Empat Dua. 2016.
- Pohan, S., & Lubis, F. (2019). METODE ASII SEBAGAI PEMBINAAN JAMAAH MANIS DI PRM SEROJA CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN DENAI. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 203-2014.
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 740-745)*.

JURNAL

- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146.
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2021, February). THE STRATEGY OF PRINCIPAL IN THE IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN. In *Proceeding International Seminar*